

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Griya Bebek dan Ayam Nelongso Malang, dan yang menjadi objek penelitian yaitu karyawan dari Griya Bebek dan Ayam Nelongso No. 3A, Malang, Jawa Timur 65145, Indonesia.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive reasearch*) dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2009) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai kepuasan kerja karyawan pada Griya Bebek dan Ayam Nelongso.

## **C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel**

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian (Suharyadi, 2009: 7).

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Populasi dalam penelitian pada karyawan Griya Bebek dan Ayam Nelongso yang berjumlah 30 karyawan bagian operasional yang terdiri dari kasir, cheff, OB, waiters, recepsionis.

### **2. Sampel**

Adapun pengertian sampel menurut Widayat dan Amirullah (2002:52) adalah merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih dalam penelitian. Selain itu ada pengambilan sampel dimaksudkan untuk memperoleh keterangan mengenai obyek-obyek penelitian dengan cara mengamati sebagian dari populasi. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan Griya Bebek dan Ayam Nelongso sebanyak 30 orang.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Arikunto (2003:120) yang mengatakan: “Apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka sample yang diambil antara 10% - 15% atau 20%-25% tergantung dari luas wilayah, dana, waktu dan tenaga. Dalam penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu karyawan yang berjumlah 30 orang, sehingga semua populasi dijadikan sebagai sampel.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang penulis gunakan adalah data primer dan sekunder.

##### **1. Data Primer**

Sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti (Sugiyono dalam Supriyanto dan Machfudz, 2010). Data primer dalam penelitian ini didapat langsung dari responden dengan membagikan kuesioner kepada karyawan yang bekerja di Griya Bebek dan Ayam Nelongso agar mendapatkan data yang diharapkan berkaitan dengan objek penelitian.

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Sugiyono dalam Supriyanto dan Machfudz, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini

didapat dari Griya Bebek dan Ayam Nelongso yang berupa data karyawan, jumlah karyawan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian yang dilakukan mempunyai beberapa cara pengumpulan data, diantaranya ;

### **1. Kusioner**

Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono dalam Supriyanto dan Machfudz, 2010). Dalam penelitian ini peneliti membagikan angket atau kusioner langsung kepada karyawan Griya Bebek dan Ayam Nelongso, Pembagian angket bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai lingkungan kerja, dan beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, internet, buku, surat kabar, majalah prasasti, nutulen rapat dan sebagainya (Arikunto dalam Supriyanto dan Machfudz, 2010). Dalam penelitian ini data yang diambil adalah data karyawan, jumlah karyawan.

## **F. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut (Ferdinand, 2006) untuk memudahkan suatu penelitian berangkat dan bermuara pada suatu tujuan yang jelas, maka penelitian itu disimplifikasi ke dalam bangunan variabel. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut:

#### **a. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti (Ferdinand, 2006). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kepuasan kerja karyawan (Y).

#### **b. Variabel Independen**

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif (Ferdinand, 2006). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah :

- 1) Lingkungan Kerja (X1)
- 2) Beban Kerja (X2)

### **2. Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya**

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikan

kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2004). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel Lingkungan Kerja (X1)

Lingkungan kerja non fisik adalah segala sesuatu yang berupa situasi non fisik yang ada di Griya Bebek dan Ayam Nelongso yang dapat mempengaruhi karyawan dalam tugas-tugas yang diberikan. Indikator lingkungan kerja non fisik yang baik antara lain :

- 1) Hubungan dengan sesama rekan kerja
- 2) Hubungan dengan atasan

b. Variabel Beban Kerja (X2)

Dalam penelitian ini beban kerja merupakan sejumlah tuntutan tugas atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh karyawan Griya Bebek dan Ayam Nelongso dalam jangka waktu tertentu. Indikator yang mempengaruhi beban kerja dalam penelitian ini yaitu terkait beban kerja kuantitatif dan beban kerja kualitatif, diantaranya adalah:

- 1) Jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan terlalu banyak
- 2) Bekerja dalam desakan waktu.
- 3) Tuntutan pekerjaan lebih tinggi dari kemampuan kognitif
- 4) Tuntutan pekerjaan lebih tinggi dari kemampuan teknis.

c. Variabel Kepuasan Kerja (Y)

Kepuasan kerja karyawan adalah sikap umum atau perasaan senang dan tidak senang karyawan Griya Bebek dan Ayam Nelongso terhadap pekerjaannya. Indikator kepuasan kerja sebagai berikut :

- 1) Perasaan tentang Gaji
- 2) Perasaan tentang Pekerjaan.
- 3) Perasaan tentang Kesempatan promosi
- 4) Perasaan tentang Supervisi.

**G. Teknik Pengukuran Data**

Menurut (Sugiyono, 2005) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi. Hal ini sudah spesifik dijelaskan oleh peneliti. Yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Kemudian dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-variabel, kemudian menjadi indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian.

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dalam penggunaan skala likert ini alternatif skor nilai 1 – 5 untuk mengukur sikap, dan pendapat responden. Pendapat yang paling positif diberi skor 5 (maksimum), dan pendapat yang paling negatif diberi angka 1 (minimum). Dengan pertimbangan agar responden lebih mudah dalam menentukan pilihan jawaban, karena peneliti meyakini bahwa responden telah familiar dengan angka tersebut.

Penilaian untuk masing-masing jawaban akan diberi skor sebagai berikut :

Skor	Lingkungan Kerja dan	Beban Kerja	Kepuasan Kerja
1	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah	Sangat Rendah
2	Tidak Baik	Rendah	Rendah
3	Cukup	Cukup	Cukup
4	Baik	Tinggi	Tinggi
5	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

## H. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya satu kuesioner (Ghozali, 2006). Satu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut (Sugiono, 2004) untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *product moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisiensi korelasi



$n$  = jumlah sampel (responden)

$X$  = skor tiap butir pertanyaan

$Y$  = skor total butir

Suatu kuesioner dikatakan valid jika Pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (pada taraf signifikansi 10%) maka Pernyataan tersebut dinyatakan valid

## 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan perhitungan yang dilakukan terhadap butir pertanyaan yang sudah valid. Alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Ini berarti reliabilitas berhubungan dengan konsistensi, akurasi, atau ketepatan peramalan dari hasil riset. Jadi uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $\alpha > 0,60$  (Nunnally dalam Ghozali, 2006). Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus cronbach alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varian total

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka reliabel

Jika nilai *cronbach alpha* < 0,60 maka tidak reliabel, (Imam Ghozali, 2001)

## I. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi yang disebut asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini digunakan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas, dan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model yang digunakan. Beberapa model uji asumsi klasik adalah sebagai berikut :

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ghozali (2013:160). Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghazali (2013:105) identifikasi keberadaan multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance*, dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya, dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresikan terhadap independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013:139) menguji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola jelas, serta

titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

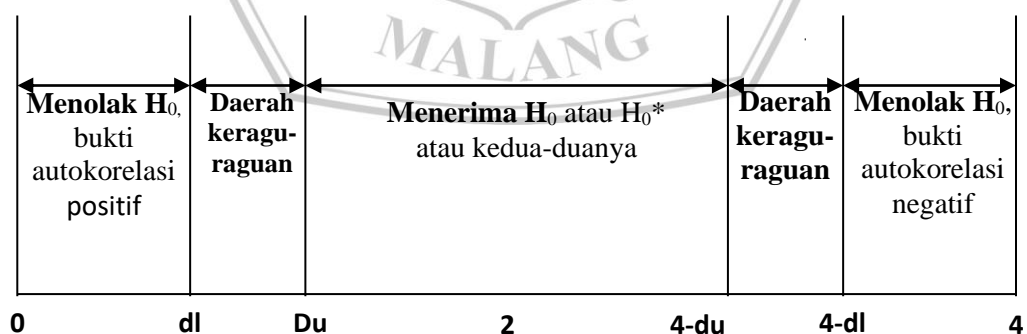
#### 4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada priode  $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi,maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi didalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik Durbin-Watson dengan angka patokan sebagai berikut :

- a) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokoreasi positif
  - b) Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokoreasi
  - c) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokoreasi negatif
- (Santoso,2002:219)

Hasil Uji Durbin-Watson dapat divisualisasikan pada hubungan pola autokorelasi seperti gambar berikut :

**Gambar 3.1**  
**Grafik Hasil Uji Autokorealsi**



## J. Teknis Analisis Data

### 1. Analisis Rentang Skala

Sebelum menganalisa deskriptif dalam penelitian ini, terlebih dahulu membuat tabel rentang skala. Tabel ini akan dijadikan acuan atau ukuran dalam penelitian ini, untuk memastikan penulis cari dahulu skor terendah dan skor tertinggi. sample yang digunakan 30 responden dan banyaknya alternatif jawaban berjumlah 5 maka :

$$\text{Rumus Rentang Skala} = \frac{n(m-1)}{m}$$

n : Jumlah sampel

m : Jumlah alternatif jawaban

$$RS = \frac{30(5-1)}{5} = \frac{30 \times 4}{5} = \frac{120}{5} = 24$$

**Tabel 3.1 Rentang Skala**

Interval	Lingkungan Kerja	Beban Kerja	Kepuasan Kerja
30 – 53	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah	Sangat Rendah/Sangat Tidak Puas
54 – 77	Tidak Baik	Rendah	Rendah/ Tidak Puas
78–101	Cukup	Cukup	Cukup
102 – 125	Baik	Tinggi	Tinggi/Puas
126– 150	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi/Sangat Puas

### 2. Analisis Regresi Linear

Secara umum analisis regresi ialah analisis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh hubungan (asosiasi) antara dua variabel yakni variabel X (independen) dan variabel Y (dependen) (Fuad Mas'ud, 2004).

Dalam penelitian ini analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Lingkungan Kerja (X1), dan Beban Kerja (X2), terhadap kepuasan kerja Karyawan (Y). Hubungan tersebut diukur dengan model persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2006)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y	= Kepuasan Kerja
A	= Konstanta dari persamaan regresi
b1	= koefisien regresi dari variabel X1, Lingkungan Kerja
b2	= koefisien regresi dari variabel X2, Beban Kerja
X1	= Lingkungan Kerja
X2	= Beban Kerja
e	= error / variabel pengganggu

## 5) Uji Hipotesis

Berdasarkan rumusan hipotesis dalam penelitian ini dan keterkaitan diantara variabel-variabelnya maka untuk menguji hipotesis nomor satu, dua dan tiga diuraikan sebagai berikut:

### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Bila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja (X1), Beban Kerja (X2),

terhadap variabel dependen yaitu Kepuasan Kerja (Y). Kriteria untuk membuat hipotesis adalah sebagai berikut :

1) Membuat hipotesis untuk kasus pengujian F-test

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

Artinya variabel independen yaitu Lingkungan Kerja (X1), Beban Kerja (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kepuasan Kerja (Y).

$$H_a : \beta_1 - \beta_2 \neq 0$$

Artinya variabel independen yaitu Lingkungan Kerja (X1), Beban Kerja (X2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kepuasan Kerja (Y).

2) Menentukan F tabel dan F hitung

Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5%, jika F hitung > F tabel, maka  $H_0$  ditolak yang berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian jika F hitung < F tabel, maka  $H_0$  diterima yang berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**b. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)**

Uji t digunakan untuk mengetahui kebermaknaan pengaruh masing-masing koefisien dilakukan dengan uji t dimana rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Uji\ t = \frac{bi}{Se(bi)}$$

Dimana :  $b_i$  = koefisien regresi variabel bebas ke  $i$ .

$Se(b_i)$  = koefisien standart error ke  $i$ .

$H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel bebas (X) yang terdiri dari lingkungan kerja dan beban kerja terhadap variabel terikat kepuasan kerja (Y)

$H_a$  = ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel bebas (X) yang terdiri dari lingkungan kerja dan beban kerja terhadap variabel terikat kepuasan kerja (Y)

Pengujian hipotesis berdasarkan signifikan 95%, kriterianya adalah:

- Apabila nilai  $t$  dihitung  $< t$  tabel dan atau  $-t$  dihitung  $< -t$  tabel maka,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Apabila  $t$  hitung  $\geq t$  tabel dan atau  $-t$  hitung  $\geq -t$  tabel maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### c. Uji Pengaruh Dominan

Pengujian untuk mengetahui variabel yang dominan berpengaruh pada kinerja karyawan, maka digunakan nilai  $b$  atau nilai  $b_1$ ,  $b_2$  yang merupakan koefisien regresi variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$ , dengan asumsi bahwa:

- 1) Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) dominan jika nilai  $b_1$  ( $X_1$ )  $>$  nilai  $b_2$  ( $X_2$ ).
- 2) Beban Kerja ( $X_2$ ) dominan jika nilai  $b_2$  ( $X_2$ )  $>$  nilai  $b_1$  ( $X_1$ ).